



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

# Beri Beruang Juga Bisa



Penulis : Shinta Handini  
Ilustrator : Meols

BACAAN UNTUK  
JENJANG PAUD





**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

# **BERI BERUANG JUGA BISA**



## **Beri Beruang Juga Bisa**

Penulis : Shinta Handini

Ilustrator : Meols

Penyunting: Novi Sylvia

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya

2. Febyasti Davela Ramadini

3. Kity Karenisa

4. Kaniah

5. Wenny Oktavia

6. Laveta Pamela Rianas

7. Ahmad Khoironi Arianto

8. Wena Wiraksih

9. Dzulqornain Ramadiansyah

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

|                               |  |
|-------------------------------|--|
|                               | <b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  |
| PB<br>398.209 598<br>HAN<br>b | Handini, Shinta<br>Beri Beruang Juga Bisa/Shinta Handini; Novi Sylvia (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019<br>iv; 12 hlm.; 29,7 cm.<br><br>ISBN 978-602-437-746-5<br><br>1. DONGENG-INDONESIA<br>2. KESUSASTRAAN ANAK |



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

## **Sambutan**

### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,  
  
Muhadjir Effendy



# Sekapur Sirih

Halo, Teman-teman!

Suka baca buku cerita bukan? Nah, kakak punya cerita baru *nih!* Cerita fabel tentang binatang berjudul *Beri Beruang Juga Bisa*.

Di buku ini ada dua karakter binatang sebagai tokoh cerita, yaitu Beri Beruang dan Keli Kelinci. Beri Beruang digambarkan sebagai tokoh utama dengan karakter yang suka menunda-nunda pekerjaan. Padahal, jika mau, Beri Beruang bisa segera menyelesaikan pekerjaannya. Keli Kelinci merupakan tokoh pendamping yang menjadi teman Beri Beruang.

Nah, bagaimana ceritanya? Kenalan sama Beri Beruang dan Keli Kelinci, yuk! Pasti teman-teman suka sama mereka dan senang dengan ceritanya.

Salam hangat,  
**Shinta Handini**

# Beri Beruang juga Bisa



Penulis : Shinta Handini  
Ilustrator : Meols

Duh... berantakan,  
tapi aku lapar.



Makan dulu, ah!  
Cuci piringnya nanti saja.



Hoam...!

**TOK!**  
**TOK!**  
**TOK!**



Hai, Beri!  
Yuk, main bola!  
Di mana bolamu?

Baiklah, Keli. Bolanya kuambil.



Beri Beruang mengambil bola di kotak mainan.  
Saat berjalan, dia menemukan barang-barangnya yang hilang.



Ternyata bukuku  
ada di sini!

Ini dia pensil warnaku!



Wah, ini dia raket tenisku!



Beri Ruang meletakkan barang-barangnya pada tempatnya.

Sebentar, kuletakkan bukuku!



Kuletakkan pensil warnaku dulu, ya!

Kuletakkan raket  
tenisku di sini!



Nah, itu bolanya!  
Yuk, kita main!



Beri, barang-barangmu  
terlihat lebih rapi!

Iya, Keli. Rumahku  
jadi lebih nyaman.



# Biodata



## Penulis

Shinta Handini, biasa dipanggil Kak Shinta adalah seorang penulis dan penyunting naskah cerita anak. Hingga saat ini, Kak Shinta sudah menulis puluhan dan menyunting ratusan naskah cerita anak. Buku cerita anaknya yang terbaru adalah *Kisah 25 Nabi dan Rasul untuk Balita* (Mizan). Kak Shinta juga sering menjadi juri lomba menulis cerpen tingkat nasional dan mengisi kegiatan literasi. Semua kegiatan Kak Shinta bisa dilihat di blog: [www.shintahandini.com](http://www.shintahandini.com). Untuk berteman bisa melalui Facebook: Shinta Handini, Twitter: @shintahandini, dan Instagram: @shintahandini.



## Ilustrator

Meols Mulyana mengawali kerja di PT Animik World, mengerjakan proyek komik SARAS 007 dan menciptakan karakter komik Si Cicak yang diterbitkan di Majalah Mingguan Tablo, lalu diterbitkan dalam bentuk buku oleh Penerbit Elex. Setelah itu, Meols pindah ke beberapa perusahaan, di antaranya Icon Animation, Netxpert sdn.bhd, DAR! Mizan, dan Rumah Pensil Publisher. Sejak 2010 sampai sekarang, Meols lebih memilih menjadi ilustrator lepas di beberapa penerbit lokal, serta mengerjakan proyek ilustrasi dari negeri Malaysia dan Singapura. Meols pernah mendapat penghargaan dari Kemendikbud dan Kemenag dalam lomba komik dan ilustrasi.



## Penyunting

Novi Sylvia lahir pada 17 Agustus 1994 di Curup, Bengkulu. Novi menempuh studi S-1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S-2 Psikologi Pendidikan (*Educational Psychology*). Ketertarikannya pada dunia pendidikan membawa ia menjadi bagian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, sejak tahun 2018.



MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Rumah Beri Beruang berantakan, dia malas membersihkannya. Ia gemar menunda-nunda pekerjaan. Beri Beruang lebih memilih makan sambil duduk di sofa dan menonton televisi. Tak terasa Beri Beruang jadi mengantuk.

Tiba-tiba, Keli Kelinci datang, Keli Kelinci mengajak Beri Beruang bermain bola. Dia menanyakan bola milik Beri Beruang. Wah, Beri Beruang terlihat kebingungan! Rumahnya berantakan, sih! Di mana Beri Beruang meletakkan bolanya, ya?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

